

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus dalam menjelaskan penerimaan mahasiswa etnis Papua dalam memaknai penggambaran mahasiswa etnis Papua yang terlibat konflik asrama pada portal pemberitaan online BBC News, Tempo dan Kompas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode *reception analysis*, pengambilan data berupa wawancara secara mendalam dan studi dokumen. Tinjauan pustaka yang peneliti gunakan yakni penerimaan khalayak dan teori khalayak aktif, teori encoding-decoding, konstruksi pemberitaan dalam media, dan karakteristik khalayak dalam mengkonsumsi media. Berdasarkan analisis, informan penelitian berada pada posisi pembaca teks *Negotiated reading*, informan merasa khawatir dan kecewa dengan pemaknaan bahwa portal berita transnasional BBC News dan berita nasional Tempo menggambarkan mahasiswa etnis Papua yang terlibat konflik sebagai kelompok radikal, common enemy dan aktor dibalik konflik asrama, melalui hal ini dikhawatirkan akan semakin memperkeruh citra mahasiswa etnis Papua melalui hegemoni media dan stereotip negatif terkait mahasiswa etnis Papua yang telah beredar luas dimasyarakat.

Keywords : Respon Mahasiswa Papua, Pemberitaan Papua, Identitas Papua, Analisis Resepsi, Khalayak Aktif Mahasiswa Papua

ABSTRACT

The focus of this research is to see media's reception toward Papuan ethnicity in regards of Papuan students' involvement in dormitory conflict, as portrayed in online news site of BBC News, Tempo and Kompas. This research uses qualitative method with reception analysis, with in-depth interview and document studies as data inputs. The main theories used in this research are reception theory, active audience theory, encoding-decoding theory, news construction in media and audience characterization in media consumption. From the analysis, Research respondents are in negotiated reading text reader position, thus they feel worried and disappointed with the media's portrayal (by BBC News, a transnational media, and Tempo, a national news media) of Papuan ethnic university student that are involved in dorm conflict as radicalized group, common enemy and the mastermind of dorm conflict. If let on, this matter could worsen Papuan student's image especially with media's hegemony and stereotype related to papuan ethnic students that already spread among people in general.

Keywords : Respon Mahasiswa Papua, Pemberitaan Papua, Identitas Papua, Analisis Resepsi, Khalayak Aktif Mahasiswa Papua

KATA PENGANTAR

Terimakasih kepada Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta atas segala rahmat dan berkah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerimaan Mahasiswa Etnis Papua Dalam Memaknai Penggambaran Mahasiswa Etnis Papua Pada Pemberitaan Media Online Terkait Konflik Asrama Papua di Surabaya”. Penulisan skripsi ini sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang dilibatkan dalam membantu penyusunan skripsi. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Surabaya, 27 Maret 2021



Airlangga Ahza Banyubiru